

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis temuan penelitian dan pembahasan mengenai realisme sosial dalam naskah drama *Belum Tengah Malam* karya Syaiful Affair dengan menggunakan analisis kajian Georg Lukacs maka dapat ditarik kesimpulan bahwa realisme sosial dalam naskah drama *Belum Tengah Malam* yang berkaitan dengan tiga aspek yaitu realitas objektif, refleksi artistik atas realitas, dan ungkapan kritis emansipatoris.

Realitas objektif dalam naskah drama *Belum Tengah Malam* yaitu penindasan yang dialami karena faktor kemiskinan, pesimis dalam menghadapi kenyataan hidup dan tidak adanya kepercayaan terhadap orang lain (skeptis). Analisis temuan untuk refleksi artistik diantaranya terkait dengan keadaan masyarakat yang masih terbelenggu kelas sosial. Selanjutnya ungkapan kritis emansipatoris tergambar dari tokoh Hanum yang berusaha lepas dari pikiran yang membelenggu selama ini. Pemikiran yang selama ini hanya memikirkan materi membuat mereka selalu pesimis dan kini membebaskan pemikiran tersebut dengan cara mengalihkan dengan romantisme dengan pasangan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari subbab sebelumnya, penulis membuat saran sebagai berikut:

1. Pemahaman tentang aliran realisme sosial harus lebih diperluas sebagai harta pengetahuan tentang sastra dan sebagai bahan dasar kita dalam memahami aliran realisme sosial secara menyeluruh.

2. Bagi peneliti yang ingin menyelidiki objek dan metode yang sama, diharapkan memakai analisis sastra lainnya, karena kajian ini hanya melihat dari perspektif sastra yang belum mendalam. Sehingga tulisan ini bisa menjadi referensi untuk menulis artikel di bidang studi yang sama.